

Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Putri Nurnilamsari¹, Nona Jane Onoyi², Ely Kurniawati³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Batam

Email : nonajane@univbatam.ac.id

Artikel Info

Artikel Masuk: April 2025

Artikel Diterima: Juni 2025

Kata Kunci:

Kinerja Keuangan
Kinerja Lingkungan
Nilai Perusahaan

Keywords:

Financial Performance
Environmental Performance
Company Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2018-2022). Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 76 perusahaan. Sampel yang memenuhi kriteria adalah 16 perusahaan. Jumlah sampel pengamatan sebanyak 80 data yang diperoleh dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan alat bantu SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, variabel kinerja lingkungan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,204. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

ABSTRACT

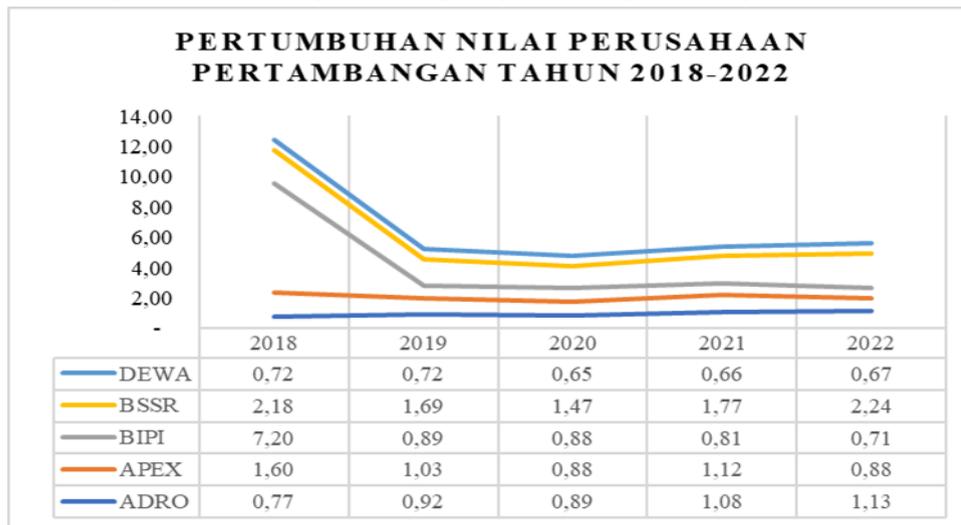
This research aims to empirically test the effects of financial performance and environmental performance on the value of companies in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange (2018-2022). This research is classified as quantitative research. The data used in this study consists of annual financial reports of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2022. The population in this study is 76 companies. The sample that meets the criteria is 16 companies. The total sample observation is 80 data points obtained through purposive sampling technique. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using the SPSS version 25 software. The research results show that the financial performance variable partially has a significant effect on company value with a significance value of 0.000, while the environmental performance variable does not have a significant effect on company value with a significance value of 0.204. The results indicate that the financial performance and environmental performance variables simultaneously have a significant effect on company value with a significance value of 0.000.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga persaingan perusahaan juga semakin ketat. Dalam hal ini, perusahaan dituntut melakukan optimalisasi kegiatan perusahaan untuk meningkatkan kinerja sehingga tujuan yang ditargetkan dapat tercapai. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan para pemegang saham yaitu melalui nilai perusahaan (Mujino & Wijaya, 2021). Menurut Febianty et al., (2023) nilai perusahaan adalah kinerja

perusahaan yang dicerminkan dengan harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal sebagai gambaran penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia. Perusahaan ini merupakan salah satu industri prioritas pemerintah sebagai penggerak ekonomi nasional. Hal ini disebabkan karena kinerja perusahaan yang bagus yang ditandai dengan adanya peningkatan dalam hal produktivitas, peningkatan investasi, jumlah ekspor, serta kenaikan penyerapan tenaga kerja (Diyani & Rahman, 2022). Namun, adanya resesi di Indonesia menyebabkan perusahaan mengalami kerugian akibat terjadi fluktuasi pada harga saham (Afifah & Fauziyyah, 2023). Berikut ini merupakan grafik rata-rata pertumbuhan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan tahun 2018-2022:



Sumber: Data diolah, 2024

Gambar 1. Pertumbuhan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Tahun 2018-2022

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 menunjukkan bahwa terjadi penurunan nilai perusahaan pada hampir semua perusahaan pertambangan dibandingkan tahun 2018. Perusahaan yang mengalami penurunan paling signifikan yaitu PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) yaitu sebesar 6,31. Penurunan tersebut salah satunya disebabkan oleh awal munculnya pandemi Covid-19 sehingga berpengaruh pada penurunan nilai perusahaan. Lalu, pada tahun 2020 menunjukkan bahwa terjadi penurunan nilai perusahaan pada semua perusahaan pertambangan dibandingkan tahun 2019. Perusahaan yang mengalami penurunan paling signifikan dialami oleh PT. Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX). Kemudian, pada tahun 2021 hampir seluruh perusahaan pertambangan kembali mengalami penurunan. Perusahaan yang mengalami penurunan paling signifikan yaitu PT Baramulti Suksessarana (BSSR) yaitu sebesar 0,24. Pada tahun 2022 menunjukkan bahwa hampir semua perusahaan mengalami kenaikan nilai perusahaan. Yang paling tinggi mengalami kenaikan dialami oleh perusahaan Baramulti Suksessarana (BSSR) juga yaitu sebesar 0,42. Selain itu, penurunan tersebut disebabkan karena adanya inflasi yang menyebabkan penurunan daya beli masyarakat sehingga berpengaruh pada penurunan nilai perusahaan.

Fenomena tersebut akan memberikan sinyal negatif (bad news) sehingga investor memandang perusahaan tidak dapat memberikan tingkat pengembalian (return) saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan di perusahaan. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan dan kinerja lingkungan. Menurut Subramanyam (2019), kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan periode tertentu yang berkaitan dengan aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana. Kinerja keuangan digunakan sebagai bahan evaluasi serta bahan pertimbangan pengambilan keputusan investor untuk melakukan investasi.

Menurut Saputri et al., (2023), kinerja lingkungan merupakan hubungan antara perusahaan dan lingkungan, termasuk pengaruh sumber daya yang digunakan, proses organisasi, produk dan jasa yang dihasilkan, pemulihan produk, dan pematuhan terhadap peraturan lingkungan kerja. Perusahaan yang dapat mengungkapkan informasi dan menerapkan program tersebut dengan baik maka perusahaan akan

memiliki reputasi yang positif sehingga eksistensi perusahaan dapat dipertahankan dan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan (Goldie Kelly & Deliza Henny, 2023).

Penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Tetapi memberikan hasil yang tidak konsisten. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ani (2021), Hafidz & Deviyanti (2022), Saputri et al., (2023), dan Surya et al., (2023) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Susanti (2023), dan Goldie Kelly & Deliza Henny (2023) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Mujino & Wijaya (2021), Pingkan & Pertiwi (2022), dan Febianty et al., (2023) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parahdila et al., (2023), dan Lani et al., (2023) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya fenomena bisnis pada perusahaan pertambangan dan juga research gap yang memberikan hasil yang inkonsisten, maka peneliti melakukan pengujian kembali terhadap variabel kinerja keuangan, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2022”.

2. KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Menurut Meryati & Aprilliani (2021), teori sinyal merupakan teori yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan sinyal atau informasi relevan kepada pemakai laporan keuangan baik berupa sinyal positif (good news) maupun sinyal negatif (bad news). Sinyal yang diberikan akan memengaruhi pasar saham khususnya pada harga saham perusahaan. Jika informasi tersebut bersifat positif maka investor tertarik untuk melakukan investasi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Sebaliknya, jika informasi tersebut bersifat negatif maka investor kurang tertarik untuk melakukan investasi sehingga akan menurunkan harga saham perusahaan (Brigham dan Huston, 2019).

Teori Siklus Hidup Perusahaan

Teori siklus hidup perusahaan membahas suatu kajian ilmu tentang perkembangan atau karakteristik hidup perusahaan. Setiap perusahaan akan mengalami empat tahap siklus kehidupan yaitu tahap pendirian (start-up), pertumbuhan (growth), kedewasaan (maturity), dan penurunan (decline). Setiap tahap memiliki durasi yang berbeda dan memiliki pencapaian serta indikator yang unik. Teori siklus hidup perusahaan terdiri dari empat tahapan yaitu tahap start up, tahap growth, tahap maturity, dan tahap decline.

Nilai perusahaan

Menurut Putra & Muliarta (2019) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan dengan harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal sebagai gambaran penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan para pemegang saham (Khairani et al., 2019).

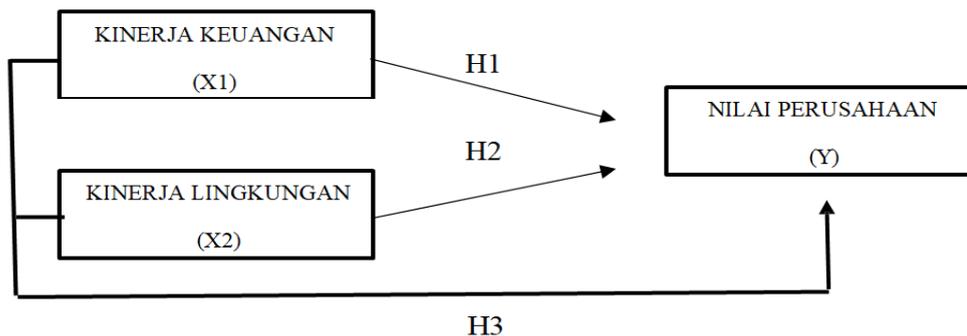
Kinerja Keuangan

Menurut Subramanyam (2019), kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan periode tertentu yang berkaitan dengan aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana. Kinerja keuangan digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Selain itu, kinerja keuangan juga digunakan sebagai bahan evaluasi serta bahan pertimbangan pengambilan keputusan investor untuk melakukan investasi.

Kinerja Lingkungan

Menurut Saputri et al., (2023), kinerja lingkungan merupakan hubungan antara perusahaan dan lingkungan, termasuk pengaruh sumber daya yang digunakan, proses organisasi, produk dan jasa yang dihasilkan, pemulihan produk, dan pematuhan terhadap peraturan lingkungan kerja. Perusahaan yang dapat mengungkapkan informasi dan menerapkan program tersebut dengan baik maka perusahaan akan

memiliki reputasi yang positif sehingga eksistensi perusahaan dapat dipertahankan dan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan (Goldie Kelly & Deliza Henny, 2023).



Gambar 2. Model Penelitian

HIPOTESIS

- H1. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H2. Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H3. Kinerja keuangan dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan teknik purposive sampling diperoleh sampel pengamatan sebanyak 80 data.

Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2019), analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data yang bertujuan untuk menelaah data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini, analisis data diolah menggunakan alat bantu berupa software program IBM Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KinerjaKeuangan	80	,008	,616	,12867	,140737
KinerjaLingkungan	80	3	5	4,16	,683
NilaiPerusahaan	80	,207	10,363	1,65605	1,437051
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa N atau jumlah data yang valid sebanyak 80. Kinerja keuangan memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,008, nilai tertinggi (maximum) sebesar 0,616, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,12867, serta nilai standar deviasi sebesar 0,140737. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat heterogen atau dapat disimpulkan

bahwa data kinerja keuangan dalam penelitian ini bervariasi. Kinerja lingkungan memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 3, nilai tertinggi (maximum) sebesar 5, nilai rata-rata (mean) sebesar 4,16, serta nilai standar deviasi sebesar 0,683. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen atau dapat disimpulkan bahwa data kinerja lingkungan dalam penelitian ini tidak bervariasi. Nilai perusahaan memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,207, nilai tertinggi (maximum) sebesar 10,363, nilai rata-rata (mean) sebesar 1,65605, serta nilai standar deviasi sebesar 1,437051. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat heterogen atau dapat disimpulkan bahwa data nilai perusahaan dalam penelitian ini bervariasi.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Normalitas	Uji Multikolinearitas		Uji Autokorelasi	Uji Heteroskedastisitas
	Asymp. Sig. (2-tailed)	Tolerance	VIF	Durbin - Watson	R Square
Unstandardized Residual	,066 ^c				
LN_X1		1,000	1,000		
LN_X2		1,000	1,000		
LN_Y				0,907	0,136

Sumber: Hasil Olah Data, 2024.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig(2- tailed) sebesar 0,066. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,066 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, diperoleh nilai tolerance variabel kinerja keuangan sebesar 1,000, dan kinerja lingkungan sebesar 1,000. Selain itu, diperoleh nilai VIF variabel kinerja keuangan sebesar 1,000, dan kinerja lingkungan sebesar 1,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 0,907. Menurut Santoso (2018), salah satu ukuran yang digunakan untuk mengetahui terdapat autokorelasi atau tidak dalam model regresi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini karena nilai Durbin-Watson (DW) berada diantara -2 dan +2 yaitu 0,907.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,136. Data tersebut digunakan untuk menghitung chi square hitung menggunakan rumus $(n \times R \text{ Square})$ dimana $n = 80$ dan $R \text{ Square} = 0,136$ sehingga diperoleh hasil sebesar $(80 \times 0,136 = 10,88)$. Kemudian, data tersebut juga digunakan untuk menghitung chi square tabel menggunakan rumus $(df = n - 1)$ sehingga diperoleh hasil sebesar 126,574. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini karena $\text{Chi Square Hitung} < \text{Chi Square Tabel}$ atau $(10,88 < 126,574)$.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,416	,551		2,570	,012
	X1	,491	,061	,675	8,038	,000
	X2	,050	,370	,011	,134	,894

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Persamaan regresi linear berganda : $Y = 1,416 + 0,491 X_1 + 0,050 X_2 + e$

1. Nilai konstanta regresi sebesar 1,416 menjelaskan bahwa apabila variabel independen yaitu kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan bernilai 0 maka nilai perusahaan meningkat sebesar 1,416.
2. Variabel kinerja keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,491 yang berarti memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan kinerja keuangan sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan nilai perusahaan meningkat sebesar 0,491 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
3. Variabel kinerja lingkungan memiliki koefisien regresi sebesar 0,050 yang berarti memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan kinerja lingkungan sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan nilai perusahaan meningkat sebesar 0,050 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Uji Koefisien Determinasi (R2)	Uji F	Uji t	
	Adjusted R Square	Sig.	t	Sig
X1			8,038	0,000
X2			0,134	0,894
Y	0,442	,000 ^b		

Sumber: Hasil Olah Data, 2024.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai adjusted R2 sebesar 0,442 atau sebesar 44,2%. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 44,2% dan sisanya sebesar 55,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.

Berdasarkan hasil uji F di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan
 Berdasarkan hasil uji t pada variabel kinerja keuangan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada tingkat signifikansi 5% sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan
 Berdasarkan hasil uji t pada variabel kinerja lingkungan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,894 Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Semakin tinggi nilai kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang tinggi dapat memberikan sinyal positif (good news) bagi para investor sehingga terdorong untuk melakukan investasi di perusahaan. Hal ini disebabkan karena investor memiliki persepsi bahwa perusahaan dinilai dapat mengelola keuangan secara efektif yang akan berpengaruh pada peningkatan harga saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ani (2021), Hafidz & Deviyanti (2022), Saputri et al., (2023), dan Surya et al., (2023) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Secara umum, kinerja lingkungan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial atau lingkungan sekitar dimana perusahaan melakukan kegiatan operasional. Akan tetapi, perusahaan yang telah mengungkapkan kinerja lingkungan tidak menjamin dapat memengaruhi nilai perusahaan. Teori siklus hidup perusahaan menyatakan bahwa dalam setiap tahapan perkembangan dari perusahaan memiliki strategis, struktur, dan cara pengambilan keputusan bisnis yang berbeda. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa investor tidak melihat pengungkapan kinerja lingkungan sebagai sinyal yang meyakinkan untuk melakukan investasi. Selain itu, pengungkapan kinerja lingkungan kurang sesuai jika digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena investor tidak memiliki pandangan bahwa kinerja lingkungan dapat memberikan nilai tambah yang menguntungkan. Dalam melakukan investasi, tujuan utama investor melakukan investasi yaitu untuk memperoleh keuntungan tanpa memperhatikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang sehingga besar kecilnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Parahdila et al., (2023), dan Lani et al., (2023) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang telah dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa variabel kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian yang telah dilaksanakan, saran-saran yang dapat peneliti informasikan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengamatan dengan menambah atau mengganti variabel independen lain sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih inovatif serta informatif untuk pembacanya.
- b. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengamatan dengan menggunakan proksi perhitungan yang lain sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih inovatif serta informatif untuk pembacanya.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada perusahaan pertambangan saja akan tetapi pada jenis perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan lebih komprehensif.
- e. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan berbagai faktor eksternal seperti inflasi, nilai tukar, dan suku bunga. Hal ini disebabkan karena nilai perusahaan tidak terlepas dari pengaruh kondisi makro ekonomi suatu negara karena peneliti hanya mempertimbangkan faktor internal perusahaan dalam penelitian ini.

REFERENCES

- Afifah, S. N., & Fauziyyah, N. (2023). Dampak Resesi 2023 terhadap Harga Saham di Indonesia. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 292–299. <https://doi.org/10.47776/mizania.v3i1.612>
- Ani, D. A. (2021). The Effect of Environmental Performance on The Value of The Company with Financial Performance as an Intervening Variable. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 16–29. <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/jibaku>

- Brigham, E. F, dan Huston, J. . (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi Empat)*. Salemba Empat.
- Diyani, L. A., & Rahman, H. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Food and Beverage. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 118–140. <https://doi.org/10.21632/saki.5.1.118-140>
- Febianty, K., Nisa, C. N., & Yustisiana, R. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Investasi Sebagai Variabel Mediasi. *JIMP : Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 3(1), 31–41. <https://doi.org/10.35814/jimp.v3i1.4803>
- Goldie Kelly, S., & Deliza Henny. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3301–3310. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18051>
- Hafidz, S. A., & Deviyanti, D. R. (2022). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel intervening. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 366–374. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i2.11123>
- Khairani, N., Siahaan, Y., Susanti, E., & Supitriyani, S. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 28–34. <https://doi.org/10.37403/financial.v4i2.78>
- Lani, J. J., Rozari, P. E. De, Makatita, R. F., & Foenay, C. C. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderasi. *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 4(5), 1089–1100. <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/glory.v4i5.11672>
- Meryati, A., & Aprilliani, S. (2021). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Prosiding Senantias: Seminar*, 1(1), 357–362. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Senan/article/view/8247>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/839>
- Mujino, & Wijaya, A. (2021). The Influence Of Dividen Policies, Debt Policies, Profitability, Asset Structure, and Company Size on The Value of Manufacturing Companies in BEI 2013-2019. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5(2), 48–62. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Parahdila, L., Mukhzarudfa, M., & Wiralestari, W. (2023). The Effect Financial Performance and Environmental Performance on The Firm Value with CSR as